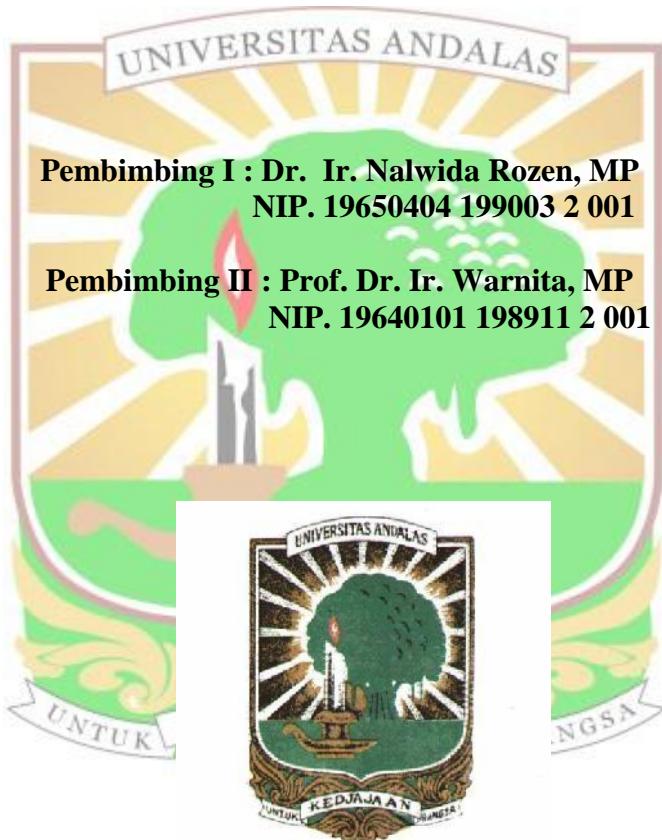


**PENGARUH WAKTU PENGGENANGAN PADA METODE SRI-JARWO  
TERHADAP HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*)**

**OLEH :**

**FATARDHO ZUDRI  
1420242001**



**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## **ABSTRAK**

Oleh : Fatardho Zudri (1420242001)  
(Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP dan Prof. Dr. Ir. Warnita, MP)

Penelitian ini berbentuk percobaan lapangan, dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2016 di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian mendapatkan interaksi metode SRI-Jarwo dengan umur penggenangan dalam peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah.hasil, Untuk mendapatkan umur penggenangan yang tepat untuk metode SRI-Jarwo, Untuk mendapatkan peningkatan hasil tanaman padi dengan penggunaan metode SRI-Jarwo Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Petak Terbagi yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok. Petak Utama (Main Plot) adalah 4 taraf umur penggenangan yaitu 35, 40, 45 dan 50 Hari Setelah Tanam (HST). Anak petak (Sub Plot) adalah metode SRI-Jarwo 3 taraf yaitu Sistem 2:1, 4:1(1) dan 4:1(2). Hasil penelitian tidak terdapat interaksi antara umur penggenangan dengan metode SRI-Jarwo. Pertumbuhan dan hasil pada berbagai umur penggenangan relatif sama, dengan mendapatkan umur penggenangan yang tepat pada metode SRI-Jarwo yaitu 45 Hari Setelah Tanam (HST) bedasarkan laju asimilasi bersih dan laju tumbuh tanaman. Penggunaan Metode SRI-Jarwo dapat meningkatkan hasil tanaman per hektar, sistem 2:1 mendapatkan hasil 6,95 ton/ha, Sistem 4:1(1) mendapatkan hasil 5,36 ton/ha dan Sistem 4:1(2) mendapatkan hasil 6,48 ton/ha.

Kata Kunci : Padi, Penggenangan, Metode SRI, Sistem Tanam Jajar Legowo

# **THE INFLUENCE OF FLOOD IRRIGATION TIME ON A COMBINED SRI-JARWO METHOD OF RICE (*Oryza sativa* L.) PRODUCTION**

## **ABSTRACT**

by : Fatardho Zudri (1420242001)  
(Adviser by : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP dan Prof. Dr. Ir. Warnita, MP)

This research, a field experiment, was conducted from August til November 2016 in the Ranah Batahan Sub-District, West Pasaman Regency. The objective of the study was to determine the interaction between the SRI-Jarwo method and the timing of flood irrigation with respect to the growth and yield of rice crops, to determine the appropriate time to begin flooding and, to determine yields obtained with the SRI-Jarwo method. A split plot random group design was used. The main plots were flooded 35, 40, 45 and 50 days after transplanting. The subplots used different combinations of the SRI-Jarwo methods namely system 2:1, 4:1 (1) and 4:1 (2). No interaction between the time till flooding and the combined SRI-Jarwo method was observed. The different time till flooding treatments gave relatively similar growth and yields, but based on net assimilation rate and plant growth rate the best time to begin flood irrigation is 45 days after transplanting. The SRI-Jarwo method can increase crop yield per hectare compared to the best yield previously recorded for the study area. The use of the 2:1 system yielded 6.95 ton / ha, System 4:1 (1) yielded 5.36 ton / ha and System 4:1 (2) yielded 6.48 ton / ha.

Keywords: Rice, Flooding, SRI Method, Jajar Legowo Planting System

